

Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pada PNM ULaMM Syariah Kota Serang

Aan Ansori¹, Fitri Raya², Mamnuah³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri SMH Banten, Indonesia

aan.ansori@uinbanten.ac.id, fitri.raya@uinbanten.ac.id, mamnuah03@gmail.com

Submitted: 2025-03-04 | Revised: 2025-07-14 | Accepted: 2025-08-04

Abstract. This study aims to examine the role played by Islamic Microfinance Institutions (LKMS) in the economic empowerment of women. Women's economic empowerment has become an important issue in sustainable social and economic development. With its Shariah approach, LKMS has the potential to make a significant contribution to enhancing women's economic roles. This study uses literature analysis and empirical data methods to evaluate the impact of LKMS on women's economic empowerment. The research results show that PNM ULaMM Syariah plays an important role in empowering women's economies in sustainable social and economic development through a holistic approach. This LKMS not only provides access to Shariah financial services but also offers training, mentoring, and access to business networks while promoting Shariah values such as justice and sustainability in women's economic activities.

Keywords: Women, Independence and Empowerment.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran yang dimainkan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Pemberdayaan ekonomi perempuan telah menjadi isu penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan syariahnya, LKMS memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan peran ekonomi perempuan. Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dan data empiris untuk mengevaluasi dampak LKMS terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PNM ULaMM Syariah memiliki peran penting dalam memberdayakan ekonomi perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan melalui pendekatan yang holistik. LKMS ini tidak hanya menyediakan akses ke layanan keuangan syariah, tetapi juga memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses ke jaringan bisnis serta mempromosikan nilai-nilai syariah seperti keadilan dan keberlanjutan dalam aktivitas ekonomi perempuan.

Kata kunci : Perempuan, Kemandirian, dan Pemberdayaan.

Pendahuluan

Peran perempuan dalam perekonomian Indonesia terlihat nyata. Meskipun demikian, kesadaran akan potensi mereka dalam menggerakkan

pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, meskipun sudah ada bukti bahwa perempuan mampu memberikan solusi untuk mengatasi krisis ekonomi di keluarganya. Peran perempuan telah signifikan dalam mendukung upaya pembangunan dengan fokus pada memecahkan masalah keluarga. Perempuan menunjukkan inisiatif dan keunggulan dalam mengelola aspek ekonomi keluarga serta memanfaatkan peluang ekonomi secara efektif. Tentu saja, ini akan menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi secara makro, karena pembangunan ekonomi suatu negara di mulai dari ketahanan dan pembangunan ekonomi masing-masing keluarga.¹

Peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu isu penting yang sedang menjadi perhatian di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Perempuan sebagai anggota masyarakat memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, namun seringkali mereka menghadapi tantangan dan hambatan dalam mengakses peluang ekonomi yang setara dengan laki-laki.² Di Indonesia, perempuan seringkali dihadapkan pada peran tradisional sebagai ibu dan istri yang lebih banyak mengurus tanggung jawab rumah tangga.³ Akibatnya, mereka cenderung memiliki keleluasaan akses yang masih terbatas pada pendidikan dan kesempatan kerja yang kurang. Selain itu, perempuan juga sering mengalami kesulitan dalam mengakses layanan keuangan formal, seperti bank dan lembaga keuangan konvensional lainnya.⁴

Situasi serta posisi perempuan di Indonesia sedang jauh terabaikan dibanding laki-laki dalam bermacam pandangan kehidupan, antara lain di aspek sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan adat. Kejadian di atas membuktikan perempuan sedang menjadi kalangan yang termarginalkan alhasil perkara pemberdayaan perempuan mempunyai aspek garapan yang besar. Salah satu aspek yang menarik untuk diulas merupakan pemberdayaan ekonomi untuk perempuan. Keberdayaan perempuan di aspek ekonomi merupakan salah satu penanda melonjaknya keselamatan.⁵ Dikala perempuan menjadi kalangan terpelajar, memiliki hak-hak kepemilikan, serta leluasa untuk bertugas di luar rumah dan memiliki pemasukan mandiri, inilah ciri keselamatan rumah tangga bertambah.⁶ Salah satu penyebab rendahnya status ekonomi perempuan adalah karena perempuan memiliki sedikit akses terhadap sumber daya dalam keluarga,

¹ Ida Fauziyah, *Geliat Perempuan Pasca Reformasi; Agama, Politik Gerakan Sosial* (Yogyakarta: Yogyakarta: LKiS, 2015), 375–76.

² Ester Boserup et al., *Woman's Role in Economic Development* (Routledge, 2013).

³ Diah Hadi Setyonaluri et al., "Social Norms and Women's Economic Participation in Indonesia," *Jakarta: Lembaga Demografi Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia*, 2021.

⁴ Savita Shankar, "Financial Inclusion in India: Do Microfinance Institutions Address Access Barriers," *ACRN Journal of Entrepreneurship Perspectives* 2, no. 1 (2013): 60–74.

⁵ Iram Ashraf and Amjad Ali, "Socio-Economic Well-Being and Women Status in Pakistan: An Empirical Analysis," *Bulletin of Business and Economics (BBE)* 7, no. 2 (2018): 46–58.

⁶ Rae Lesser Blumberg et al., *Engendering Wealth and Well-Being: Empowerment for Global Change* (Routledge, 2018).

masyarakat atau negara. Kesejahteraan terhadap taraf hidup keluarga dan masyarakat dipengaruhi oleh upaya untuk memerangi kemiskinan dan kurang meratanya terhadap kaum perempuan. Perempuan memiliki peran strategis dan produktif dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Fleksibilitas perempuan dalam membina ikatan sosial dengan area sosialnya membuka kesempatan untuk mengakses sumber daya ekonomi.

Menjadi perempuan dengan peran ganda ternyata tidak seperti yang terkesan mudah dalam bayangan.⁷ Kemampuan atau wawasan tambahan yang dibutuhkan untuk mendukung peran tersebut membuat perempuan dengan peran ganda memiliki pembagian waktu yang berbeda dalam menjalankan tugasnya dibandingkan dengan perempuan yang hanya memiliki satu peran. Saat ini, perempuan atau ibu rumah tangga masih dibebani dengan urusan rumah tangga yang seolah menjadi tanggung jawab mereka sendiri. Sebelum perempuan bekerja di sektor publik, mereka terlebih dahulu harus melakukan pekerjaan rumah tangga contohnya seperti mencuci, menyapu, memasak, serta mengurus anggota keluarga. Hal ini terjadi karena budaya yang sudah melekat di masyarakat, bahwa perempuan sebagai seorang istri harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga, yang mana pekerjaan ini harusnya dikerjakan secara bersama-sama antara pria dan wanita, karena pada dasarnya tidak ada aturan untuk perempuan diwajibkan mengerjakan pekerjaan rumah. Budaya seperti ini harusnya bisa di benarkan di masyarakat karena kewajiban rumah tangga yaitu tanggung jawab bersama antara suami serta istri. Kita mengetahui bahwa perempuan merupakan peninggalan bernilai dalam cara pembangunan bangsa. Dengan kata lain kesuksesan pembangunan pula didetapkan oleh mutu pemberdayaan perempuan.⁸ Oleh karena itu kesetaraan gender harus bisa ditegakkan karena perempuan adalah sosok yang mempunyai daya pikir yang matang untuk bisa membantu menumbuhkan perekonomian keluarga dan bisa memajukan pertumbuhan ekonomi negara.

Dapat di lihat dari keterlibatan perempuan di politik saat ini sudah mulai bangkit, sejak isu hak asasi manusia serta persamaan gender digaungkan secara lantang. Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis laporan bahwa kepemimpinan perempuan ada di presentase 17,68% pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa perempuan sudah mulai bangkit dan terlibat banyak di ranah publik dan akan memberikan dampak terhadap kestabilan ekonomi perempuan. Menurut Yembise, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2018) menyatakan bahwa peran gender perempuan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 karena memerlukan peran bersama untuk mendorong partisipasi perempuan dalam pertumbuhan ekonomi sesuai dengan acuan dalam meningkatkan produktivitas, menciptakan pasar tenaga

⁷ Lucia Albino Gilbert, *Sharing It All: The Rewards and Struggles of Two-Career Families* (Springer Science & Business Media, 2013).

⁸ Jane Carter et al., "Learning about Women's Empowerment in the Context of Development Projects: Do the Figures Tell Us Enough?," *Gender & Development* 22, no. 2 (2014): 327-49.

kerja yang adil dan kompetitif serta mendorong pembangunan berkelanjutan. Kontribusi angkatan kerja perempuan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹ Sisi positifnya, semakin tinggi proporsi perempuan dalam angkatan kerja, semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Tidak hanya berkontribusi dalam angkatan kerja, banyak perempuan yang menjadi pelaku UMKM, ada beberapa bidang yang diangkat oleh perempuan untuk memulai usaha seperti fasion, kuliner, dan kerajinan. Dalam bidang fasion banyak perempuan yang membuka toko baju atau butik yang menjual produk-produk yang menunjang bagi perekonomian daerah seperti butik baju batik khas asal daerah, dalam bidang kuliner banyak perempuan yang menjual makanan khas daerah, makanan yang unik, dan makanan-makanan kekinian yang diminati semua kalangan dari usia muda sampai tua, bidang kerajinan juga menjadi bidang yang di tekuni oleh perempuan, daya pikir kreatif yang dimiliki oleh perempuan dalam bidang ini menjadikan usaha yang dibangun berkembang, seperti kerajinan tas yang dibuat dari rotan, kerajinan buket bunga dan masih banyak yang lainnya.

Dalam hal ini, menjadikan potensi yang harus dikembangkan, perempuan yang menjadi pelaku UMKM harus diberikan dorongan untuk bisa lebih berkembang dan naik kelas, banyak hal yang tentunya menjadi permasalahan seorang perempuan untuk lebih mengembangkan usahanya, salah satunya dalam permodalan untuk menambahkan produksi barang yang dijual belikan, masalah ini tentunya diperlukannya solusi, oleh sebab itu lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) menjadi katalisator bagi para pelaku usaha khususnya UMKM. Di Indonesia UMKM menjadi penggerak dan penopang utama sektor perekonomian. UMKM memiliki peran yang besar untuk negara, peran dari UMKM yaitu bisa memperluas lapangan pekerjaan serta menyerap tenaga kerja, berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), dan bisa menjadi penyedia jaringan pengaman terutama untuk masyarakat yang mempunyai pendapatan masih rendah untuk menjalankan aktifitas dalam kegiatan ekonomi yang produktif.¹¹ Peran UMKM bisa dirasakan oleh negara berkembang karena UMKM sangat membantu pertumbuhan ekonomi negara. Jika UMKM dibiarkan tanpa ada perhatian secara serius, maka secara tidak langsung akan membuat pondasi ekonomi akan keropos.

⁹ Sarah Bradshaw, Joshua Castellino, and Bineta Diop, "Women's Role in Economic Development: Overcoming the Constraints," in *Did the Millennium Development Goals Work?* (Policy Press, 2017), 191–216.

¹⁰ Diogo Baerlocher, Stephen L Parente, and Eduardo Rios-Neto, "Female Labor Force Participation and Economic Growth: Accounting for the Gender Bonus," *Economics Letters* 200 (2021): 109740.

¹¹ Yeni Nuraeni, "Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroindustri Melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja," *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 3, no. 1 (2018): 42–53.

Hal inilah menjadi peluang bagi LKMS sebagai lembaga mediator untuk memenuhi kekurangan permodalan bagi UMKM.¹² Para pelaku UMKM di Indonesia yang notabene melibatkan perempuan, bahkan perempuan menjadi pelaku utamanya. Hal ini menjadi alasan PNM ULaMM Syariah memberikan program-program pembiayaan yang secara khusus ditujukan kepada perempuan untuk memperkuat ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di Kota Serang karena wilayah ini memiliki karakteristik sosial ekonomi yang mendukung tumbuhnya usaha mikro kecil, serta tingkat partisipasi perempuan dalam kegiatan UMKM yang tinggi. Selain itu, keberadaan PNM ULaMM Syariah di Kota Serang sangat aktif dalam menyalurkan pembiayaan berbasis syariah khusus bagi perempuan pelaku UMKM. Dengan kondisi ini, Kota Serang menjadi lokasi yang strategis untuk mengkaji secara lebih dalam peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka/review literatur melibatkan eksplorasi dan analisis berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, majalah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.¹³ Data yang dikumpulkan mencakup informasi dari program PNM ULaMM Syariah Kota Serang yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi perempuan, pemberitaan di media massa, hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen-dokumen lain yang menjelaskan tentang pemberdayaan perempuan melalui lembaga keuangan mikro syariah. Agar memperoleh hasil yang akurat dan kontekstual, penelitian ini mengandalkan dua jenis data: data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka, dan data primer yang diperoleh melalui studi lapangan.¹⁴ Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses operasional dan pelayanan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah kepada anggota perempuan. Selain itu, dilakukan juga wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat, seperti pengurus lembaga, perempuan anggota UMKM, dan narasumber ahli untuk menggali pandangan serta pengalaman mereka mengenai kontribusi LKMS dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dianalisis secara kualitatif-deskriptif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting yang

¹² Abd Rauf Wajo, *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Sektor Usaha Mikro* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2021).

¹³ Arlene Fink, *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (Sage publications, 2019).

¹⁴ Hannah Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–39.

¹⁵ Amanda Owen-Smith and Joanna Coast, "Understanding Data Collection: Interviews, Focus Groups and Observation," *Qualitative Methods for Health Economics*, 2017, 59–91.

relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disusun secara sistematis untuk memudahkan dalam melihat pola-pola dan temuan penting. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan interpretasi mendalam terhadap data lapangan yang telah dikonfirmasi dengan data pustaka sebagai pembandingan atau penguatan analisis.

Hasil Dan Pembahasan

1. Strategis PNM ULaMM

Strategi pembiayaan ULaMM Syariah meliputi beberapa tahap. Tahap pertama mencakup inisiasi, verifikasi, appraisal, dan analisis. Selanjutnya, tahap kedua terdiri dari pengikatan, pencairan, serta administrasi. Tahap ketiga mencakup proses pembayaran angsuran. Tahap keempat melibatkan pengawasan serta pelaporan. Sementara itu, tahap kelima mencakup pelunasan dan pelepasan jaminan. Proses ini dijelaskan sebagai berikut:

a) Inisiasi, verifikasi, appraisal dan analisis

Pada tahap inisiasi ULaMM Syariah, formulir pengajuan pembiayaan mikro diberikan kepada nasabah untuk diisi dengan informasi mengenai usahanya. Selanjutnya, ULaMM Syariah melakukan verifikasi dengan meninjau langsung lokasi usaha nasabah guna memastikan kondisi usaha yang sebenarnya. Analisis keputusan digunakan sebagai metode kuantitatif bagi para pengambil keputusan di berbagai bidang, termasuk dalam perencanaan kantor dan lembaga publik.

b) Pengikatan, pencairan dan administrasi

Prosedur – prosedur yang akan di lakukan di tahap ini yaitu sebagai berikut: 1). Melakukan penandatanganan akad murabahah bil wakalah., 2). Mengajukan nota pencairan pembiayaan syariah., 3).Membuat tanda terima pencairan pembiayaan yang akan di tandatanganni oleh debitur.

c) Pembiayaan angsuran

Prosedur–prosedur yang akan di lakukan di tahap ini yaitu sebagai berikut:1).Mengisi slip storan., 2).Debitur mendatangi kantor ULaMM agar membayar angsuran dengan mengisi slip storan. 3).Debitur membayar angsuran melalui bank yang sudah ada rekening nya.

d) Monitoring dan pelaporan

Prosedur–prosedur yang akan di lakukan di tahap ini yaitu sebagai berikut: 1).Unit manager melakukan monitoring terkait dengan seluruh aktifitas oprasional., 2).Menyampaikan ke kepala cabang dana dan kepada kelompok pembiayaan usaha mikro hasil dari monitoring.

e) Pelunasan dan pelepasan jaminan

Prosedur–prosedur yang akan di lakukan di tahap ini yaitu sebagai berikut:1).Membawa slip setoran., 2).*Cashier* menerima slip angsuran dan uang tunai., 3).Debitur menerima slip setoran pelunasan dari kasir.

2. Keunggulan ULaMM

ULaMM sebagai pelayanan pinjaman modal kepada usaha mikro dan kecil dengan cara menyalurkan dana secara langsung untuk perorangan ataupun bidang usaha. Banyak UMKM memilih meminjam pada ULaMM karena layanan yang di berikan professional, jaringan luas, mudahnya pembayaran angsuran, adanya pelatihan dan pendampingan usaha. Dan dalam PNM ULaMM Syariah biasanya dana yang diberikan sesuai dengan prinsip syariah, tidak adanya barang haram dalam menyalurkan dana, sama seperti ULaMM Konvensional memiliki jaringan yang luas.

Keunggulan dari ULaMM dapat kita lihat dari slogan atau tagline “ULaMM Datang, Modal Gampang”. Dengan demikian adanya ULaMM memudahkan UMKM untuk mendapatkan modal. Berdasarkan maksud dan tujuan di dirikannya PT Permodalan Nasional Madani, merupakan selaku BUMN yang diberikan tanggung jawab dalam membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), baik dalam pembiayaan, pembinaan, atau jasa manajemen.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan ini memiliki karakteristik tersendiri bagi PNM dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Selain menyalurkan pembiayaan, PNM juga menyediakan berbagai program pembinaan. Saat ini, PNM telah dan akan melaksanakan berbagai aktivitas di kantor cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Program pengembangan kapasitas usaha ini bertujuan untuk:

- a) Memberikan jasa penyelenggaraan dan non penyelenggaraan, yang paling utama pada nasabah ULaMM.
- b) Wadah komunikasi bagi nasabah bersama nasabah dan PNM bersama nasabah.
- c) Pertukaran pendapat informasi dalam peningkatan usaha dan memperluas pasar nasabah, baik dari sesama nasabah ataupun dari PNM.
- d) Integrasi aktivitas penyelenggaraan ULaMM dan capacity bulding.

Berikut dua cara kegiatan utama yang dilakukan dalam rangka meningkatkan UMKM, yaitu sebagai berikut:

1) Pelatihan nasabah ULaMM (Program Reguler)

Pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan peserta, mencakup tema, materi, dan metode pelaksanaan. Tersedia dalam bentuk kelas, workshop, dan dialog interaktif, dengan materi keterampilan teknis dan pribadi. Pembimbing berasal dari berbagai latar belakang. Setiap pelatihan melibatkan 50-150 nasabah.

2) Pembinaan Klaster

Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) memberdayakan UMKM secara berkelompok berdasarkan kedekatan geografis dan kesamaan produk. PNM menjalankan strategi dengan penilaian kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, konsultasi, dan penilaian keberhasilan program. Program ini bertujuan mengembangkan kapasitas usaha dan

memperluas pemasaran dengan memperbaiki administrasi keuangan, mengembangkan kualitas produk, dan memperluas pemasaran. Pelatihan mencakup keuangan, produksi, dan pemasaran, dengan pendampingan berkelanjutan oleh PNM.¹⁶

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PNM ULaMM Syariah Kota Serang



3. Peluang dan Kendala ULaMM Syariah

Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Serang berlangsung cukup cepat, dengan sektor ekonomi UMKM menunjukkan dinamika positif. Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Serang, dalam tahun 2023–2024 tercatat lebih dari 1.200 UMKM baru terdaftar aktif, dengan jumlah transaksi digital melalui program e-commerce mencapai lebih dari Rp 12 triliun.¹⁷ Ditambah lagi, Pemerintah Kota Serang bersama Alfamart mengadakan pelatihan dan kurasi produk terhadap 50 pelaku UMKM pada Juni 2025, sebagai bagian dari strategi meningkatkan daya saing dan kualitas produk lokal.¹⁸

Ini merupakan peluang strategis bagi ULaMM Syariah untuk mengembangkan dan memperkuat ekosistem usaha mikro dan kecil, khususnya yang dikelola perempuan. Kehadiran ULaMM sangat vital karena menyediakan fasilitas permodalan dan layanan manajemen yang sistematis. Dukungan modal yang tepat guna memungkinkan para pelaku UMKM memperluas produksi, meningkatkan kualitas produk, serta menjangkau pasar digital dan offline dengan lebih baik.

Pada pembinaan yang akan dilakukan pada ULaMM merupakan sebuah nilai tambah bagi ULaMM yang memberika modal serta pembinaan yang

¹⁶ Edy Sasmito, *Rahasia Sukses Pengusaha Tahan Banting*, h. 7-8

¹⁷ bantennews.co.id, “Sebanyak 1.206 UMKM Di Banten Tumbuh Di Tengah Ekonomi Dunia Yang Lesu,” 2023, https://www.bantennews.co.id/sebanyak-1-206-umkm-di-banten-tumbuh-di-tengah-ekonomi-dunia-yang-lesu/?utm_source=chatgpt.com.

¹⁸ ppid.serangkota.go.id, “Pemkot Serang Bersama Alfamart Dukung UMKM Berdaya Saing Tinggi,” 2025, https://ppid.serangkota.go.id/detailpost/pemkot-serang-bersama-alfamart-dukung-umkm-berdaya-saing-tinggi?utm_source=chatgpt.com#.

berkelanjutan dan cukup, dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya yang hanya memberikan modal saja tidak ada pembinaan yang berkelanjutan. Adapun keunggulan lain pada ULaMM ini yaitu hadirnya kemitraan dengan ketua asosiasi pada UMKM di wilayah Serang . Sehingga, jika sewaktu-waktu memerlukan bantuan informasi terkait pada UMKM yang membutuhkan pembiayaan, syarat-syarat yang berlaku bagi para pelaku UMKM. Hal tersebut ULaMM dapat segera mengetahui dan terus menerus memberikan pelayanan pada pembiayaan dan juga pengembangan.

UMKM di Kota Serang terbukti mengembangkan sektor ekonomi, namun masih menghadapi berbagai kendala. Usaha mikro dan kecil dengan modal dan sumber daya manusia terbatas tetap rentan terhadap masalah keuangan. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada Usaha Mikro dan Kecil, seperti:

- a) Akses permodalan sulit bagi UMKM di Serang karena banyak yang tinggal jauh dari kantor kantor Unit Layanan Modal Mikro Syariah (ULaMM). Sebagian besar masyarakat tinggal di pedesaan, membuatnya sulit terjangkau.
- b) Kurangnya dalam manajemen usahanya bahkan terbilang manajemen yang tidak profesional, memang harus diwaspadai, karena berpengaruh pada kualitas dan kuantitas produk. Kurangnya keahlian profesional para pelaku UMKM disebabkan masih rendahnya SDM pelaku UMKM.
- c) Kesulitan dalam Persaingan Usaha yang Semakin Intensifikasi Dilihat dari dekat, persaingan usaha yang semakin ketat memberikan dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM, terutama yang masih beroperasi pada skala mikro & makro. Jika tidak diantisipasi keberadaannya dengan cepat melalui pembinaan dan kepemimpinan, perusahaan besar lama kelamaan akan runtuh, karena usahanya tidak mampu mengimbangi persaingan yang semakin cepat.
- d) Hambatan kesulitan pemasaran diakibatkan oleh keterbatasan pelaku UMKM didalam memperlebar jaringan usaha/memperoleh pangsa pasar. UKM di wilayah Serang tidak bisa menembus pasar di luar wilayah. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor seperti SDM yang terbatas, kualitas produk yang kurang baik serta kurangnya pengelolaan dan pengendalian pengaruh wilayah.
- e) Kesanggupan manajemen yang terbatas, hal ini juga dipengaruhi oleh terbatasnya kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM.

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) juga menghadapi kendala yaitu sebagai berikut:

- a) Jarak ke lokasi pelanggan ULaMM sangat jauh sehingga efisiensi biaya operasional dan waktu tidak ideal. ULaMM syariah telah mengantisipasi hal tersebut dengan mengklasifikasi/ mengelompokkan lokasi nasabah untuk memudahkan penarikan.
- b) Adanya kredit nasabah yang macet disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya permintaan pasar, tujuan pinjaman yang tidak direncanakan

dan jenis operator. Untuk mencegah masalah ini, dapat diatasi dengan peningkatan pengembangan modal, sumber daya manusia, manajemen dan pengembangan teknologi. Selain itu, munculnya kembali kredit bermasalah juga harus dideteksi dari dini melalui pengembangan model kemitraan yang strategis dan baik serta pelaksanaan pelatihan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

- c) PT Permodalan Nasional Madani tidak menarik untuk berbicara tentang kehadiran Unit Layanan Modal Mikro. Pengembangan Kapitalis Usaha (KPU) dan peningkatan Corporate Social Responsible (CRS) sebenarnya dapat mengantisipasi tantangan seperti ini. Adanya seminar pengenalan produk dan keunggulan ULaMM dapat membantu melakukannya.
- d) Program pemberdayaan ULaMM belum maksimal meski pelatihan telah diberikan. Peningkatan sosialisasi, pengembangan Pengembangan Kapitalis Usaha (PKU), *Corporate Social Responsible* (CSR), dan seminar kewirausahaan diperlukan. Untuk kedepannya pihak ULaMM bisa dengan mudah dengan para nasabah, sehingga akan menumbulkan transpirasi dari para nasabah satu dengan nasabah lainnya. Pihak ULaMM akan cepat merespons dan menanggapi kendala-kendala seperti kesulitan bahan baku, masalah kualitas pemasaran, kesulitan dalam kemasan, perizinan produk, dan lainnya yang mungkin timbul.

4. Peran ULaMM dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Menurut “Peraturan Pemerintah Tahun 1999, pasal 2 ayat a, b yang berisi yaitu Maksud dan tujuan pendirian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah untuk menyelenggarakan jasa pembayaran termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk pembangunan koperasi, Usaha Kecil dan Menengah termasuk kegiatan usaha lainnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut”.¹⁹ Dari peraturan ini bisa diartikan bahwa PNM mempunyai peran untuk bisa menyelenggarakan pembayaran dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha dengan bentuk pembiayaan kepada koperasi, UMKM dan usaha lainnya agar usaha tersebut bisa berkembang dan maju. Secara umum sistem permodalan yang ada di PNM ULaMM Syariah berasal dari pemerintah dan pihak ketiga yang bekerja sama (lingkage program) lembaga keuangan dari sektor perbankan.

PNM ULaMM Kota Serang merupakan lembaga yang memberikan pinjaman individu (*individual leanding*) kepada pelaku usaha yang sudah berpengalaman dalam dua tahun dan memiliki NIB untuk pembiayaannya 10-200 juta. Sedangkan PNM Mekaar adalah program pinjaman kelompok di mana

¹⁹ Ketut Jodi Mahendra, Komang Febrinayanti Dantes, and Ni Putu Rai Yuliantini, “Penyelamatan Dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pt Permodalan Nasional Madani Mekaar Seririt,” *Jurnal Komunitas Yustisia* 5, no. 2 (2022): 175–91.

setiap kelompok terdiri dari minimal 10 hingga maksimal 30 anggota yang tinggal berdekatan. Mereka berkumpul setiap minggu dalam pertemuan kelompok mekar (PKM) di rumah ketua kelompok atau salah satu anggota, untuk proses penyeteroran dan edukasi dari PNM Mekaar tentang memulai usaha, digitalisasi, dan topik lainnya. Dalam PNM Mekaar, pinjaman bersifat tanggung renteng, di mana jika ada anggota kelompok yang tidak dapat membayar, anggota lainnya akan membantu menanggung sementara angsuran mereka. Hal ini membangun solidaritas yang kuat di antara anggota kelompok.

PNM ULaMM dan PNM Mekaar telah merambah pedesaan untuk membantu masyarakat yang kesulitan mendapatkan pembiayaan. PNM ULaMM melayani nasabah laki-laki dan perempuan yang sudah punya usaha, sementara PNM Mekaar khusus untuk perempuan, baik yang baru memulai maupun yang ingin memulai usaha. Di Kota Serang, PNM Syariah menawarkan dua program, ULaMM dan Mekaar, dengan pinjaman mulai dari 2 juta.

Menurut Kepala Kantor PNM Syariah cabang Kota Serang program yang membantu pemberdayaan ekonomi perempuan itu adalah program PNM Mekaar karena nasabah Mekarr seluruh Indonesia sekitar 14,5 juta seluruhnya adalah perempuan dan rata-rata kariawan atau pegawai yang bekerja adalah perempuan. Di Kota Serang jumlah nasabah PNM Mekaar Syariah sendiri sebanyak 16.464 nasabah terhitung pada 4 Juli 2023. PNM Syariah baik ULaMM dan Mekaar mempunyai program yang bernama Program kongkrit PNM, PKU (Pengembangan Kapasitas Usaha), mendorong, melatih, dan mendampingi pelaku UMKM agar bisnis nasabah dapat berkembang dan naik kelas. Program PKU dilaksanakan secara online dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group*, *Zoom*, *Google Meet*, dan *Youtube*, dan juga dilaksanakan secara offline atau langsung di rumah nasabah, kantor ULaMM atau cabang Mekaar, Kantor Kelurahan, Restoran atau bisa juga tempat lainnya yang sudah di rencanakan. Program ini dilakukan bisa setiap bulan atau tiga bulan sekali dan yang menjadi narasumber dalam program PKU yaitu AO Mekar, AOM ULaMM, PIC PKU dan Trainer Eksternal. Ada beberapa jenis kegiatan dalam program ini yaitu:

a) Pelatihan Nasabah PNM ULaMM dan PNM Mekaar

Pelatihan ini adalah program pelatihan khusus untuk nasabah PNM ULaMM.

b) Pembinaan Klaster

Pembinaan klaster merupakan program untuk customer coaching yang menggunakan pendekatan clustering/pengelompokan. Klaster ditetapkan berdasarkan geografi dan jenis bisnis.²⁰ Kurikulum mencakup bimbingan dalam institusi, produksi, pemasaran, dan pembiayaan. Pelanggan PNM ULaMM dan PNM Mekaar mendapatkan bimbingan

²⁰ Christian H M Ketels and Olga Memedovic, "From Clusters to Cluster-Based Economic Development," *International Journal of Technological Learning, Innovation and Development* 1, no. 3 (2008): 375–92.

klaster melalui pelatihan berkelanjutan, membagi mereka menjadi kelompok-kelompok berdasarkan strategi tertentu.

c) Pendampingan Nasabah PNM Mekaar

Program pendampingan yang dispesifikasikan untuk para nasabah PNM Mekaar.²¹ Program ini membahas tiga tema utama: literasi keuangan, perizinan usaha, dan pemasaran di media sosial. Materi ini disampaikan kepada nasabah Mekaar dan ULaMM, serta mencakup pengetahuan tentang E-Commerce, pengembangan kemasan, dan aplikasi pencatatan keuangan. Program ini juga mengadakan pameran untuk pelaku usaha nasabah PNM, khususnya membantu pemberdayaan ekonomi perempuan dengan mendorong mereka menjadi visioner dalam dunia usaha.

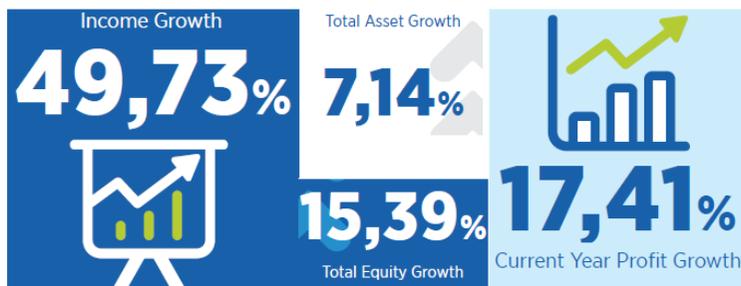
Pencapaian Kinerja Bisnis pada tahun 2022 merupakan pertumbuhan tertinggi untuk pertumbuhan jumlah nasabah PNM Mekaar mencapai 22,45% , pertumbuhan pinjaman (*gross*) sebesar 23,65%, Pertumbuhan pembiayaan PNM Mekaar Syariah sebesar 60,57% dan pertumbuhan penyaluran pembiayaan PNM Mekaar Nasional sebesar 34,23%

Gambar 2. Pencapaian Kinerja Bisnis



Pencapaian Kinerja Penting pada tahun 2022 merupakan pencapaian tertinggi dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 49,73% , pertumbuhan aset total sebesar 7,14%, pertumbuhan total ekuitas sebesar 15,39% dan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 17,41%.

Gambar 3. Pencapaian Kinerja Tertinggi



²¹ Admin PNM, *Perogram Pengembangan Kapasitas Usaha*, <https://www.pnm.co.id/business/program-pengembangan-kapasitas-usaha> (diakses pada 28 Juli 2023)

Menurut data terbaru, pada awal tahun 2022, BTPN Syariah menonjol dengan jumlah jaringan layanan terbanyak, diikuti oleh MBK Ventura dan KOMIDA. Pada akhir tahun 2022, PNM telah mengoperasikan 3.510 kantor unit PNM Mekaar. Perubahan signifikan ini memiliki potensi untuk memengaruhi dinamika persaingan di industri ini:²²

- 1) Pemanfaatan teknologi digital telah meningkat di sektor UMKM, tercermin dari peningkatan transaksi digital selama 2022. Perusahaan perlu terus berinovasi dalam layanan digital untuk beradaptasi dengan perkembangan industri pembiayaan modal dan transformasi digital.
- 2) Dari segi pendanaan, PNM masih mengandalkan pinjaman komersial dari perbankan, pasar modal melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk, serta pendanaan dari Pemerintah melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP). Struktur pendanaan ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sambil menjaga tingkat cost of fund yang menguntungkan, dengan harapan bahwa suku bunga pinjaman kepada nasabah dapat diturunkan di masa mendatang.

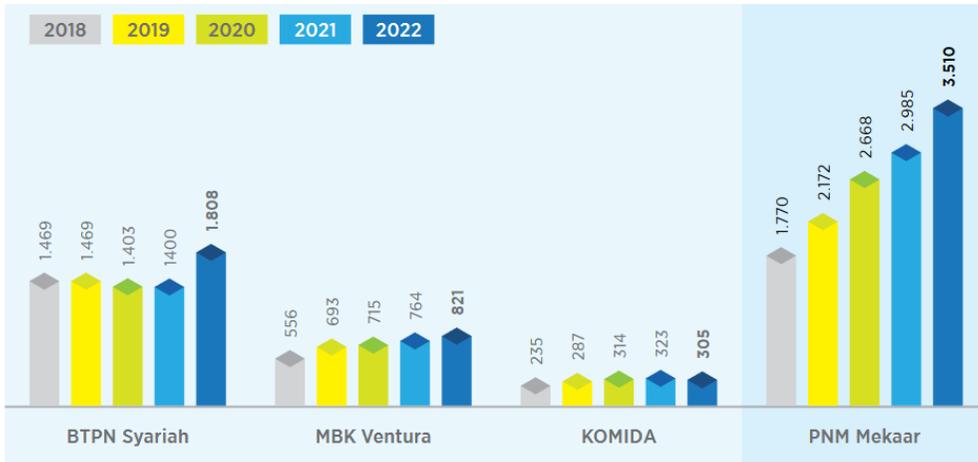
Untuk terus berkembang di tengah persaingan saat ini, PNM terus melakukan inovasi, di antaranya:

- 1) PNM secara cermat memperluas pangsa pasar dengan strategi yang efektif, melakukan pemetaan wilayah potensial untuk pembiayaan, membuka kantor unit PNM Mekaar di lokasi strategis, dan meningkatkan efisiensi operasional kantor yang sudah ada. Selain itu, PNM juga fokus pada peningkatan kualitas pelatihan dan pendampingan bagi nasabah melalui program pengembangan kapasitas usaha serta melakukan riset untuk memahami kebutuhan bisnis nasabah dalam pengembangan produk baru.
- 2) PNM Mekaar memperkuat pemberdayaan nasabahnya melalui program literasi digital, fokus pada digital marketing, pengembangan usaha, dan literasi keuangan untuk meningkatkan kapabilitas bisnis mereka.
- 3) Penggunaan teknologi yang luas oleh PNM memungkinkan Account Officer untuk melakukan pekerjaan mereka secara digital, termasuk dalam kegiatan Pertemuan Kelompok Mingguan nasabah PNM Mekaar, dan melalui aplikasi PNM Digi yang disediakan bagi nasabah.
- 4) Optimasi dilakukan pada pendampingan aktif terhadap nasabah dengan memperbarui proses pertemuan kelompok Mekaar (PKM) dan menyederhanakan produk PNM Mekaar untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional bisnis.
- 5) Pengembangan produk dalam program PNM Mekaar diarahkan untuk mendukung perempuan sebagai pelaku utama UMKM yang memiliki peran strategis dalam ekonomi keluarga. Program ini memberikan akses permodalan dan pendampingan usaha yang responsif terhadap kebutuhan perempuan, terutama dalam mengelola usaha berbasis rumah tangga. Selain fokus pada penguatan kapasitas usaha, program ini juga memperhatikan

²² PT. Permodalan Nasional Mandiri, "Kuat Dalam Asa Nyata Dalam Karya" (Jakarta, 2022), 192.

aspek sosial melalui pendekatan inklusif yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah produk WASH (*Water, Sanitation, and Hygiene*), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sanitasi bagi nasabah perempuan, sehingga berdampak positif terhadap kesehatan keluarga dan produktivitas usaha mereka. Dengan pendekatan tersebut, pengembangan produk PNM tidak hanya memperkuat ekonomi rumah tangga, tetapi juga memberdayakan perempuan secara holistik.

Gambar 4. Jumlah Jaringan Layanan



Sumber Data Laman Perusahaan, Laporan Riset PNM, diolah.
Data Source Company website, PNM Research Report, compiled.

5. Perempuan Mandiri Ekonomi

Perempuan perlu membangun kesadaran akan potensi ekonominya untuk mencapai kemandirian ekonomi sebagaimana halnya laki-laki. Perempuan yang mandiri secara ekonomi dapat menghasilkan dan mengelola uang mereka sendiri, memberikan kebebasan dalam pengambilan keputusan tanpa ketergantungan pada sumber pendapatan lainnya.²³

Kondisi ini bisa secara berbeda antara perempuan yang sudah menikah dan yang belum menikah. Bagi perempuan yang sudah menikah, mandiri secara ekonomi berarti memiliki pendapatan sebagai cadangan untuk membantu keluarga mengatasi masalah atau musibah yang tidak diinginkan, sehingga pendapatan tersebut dapat meringankan beban finansial suami. Perempuan yang belum menikah mengartikan kemandirian ekonomi sebagai kekuatan untuk diri sendiri, tanpa ketergantungan pada orang lain, memungkinkan mereka

²³ Pauline E Osamor and Christine Grady, "Women's Autonomy in Health Care Decision-Making in Developing Countries: A Synthesis of the Literature," *International Journal of Women's Health*, 2016, 191–202.

merencanakan masa depan seperti pendidikan dan karir dengan keuangan sendiri, bukan dari orang tua. Kemandirian ekonomi membuat perempuan dapat diandalkan secara finansial, menginspirasi dan diakui oleh orang lain sebagai contoh untuk keberhasilan mandiri dalam ekonomi atau keuangan.

Untuk menjadi mandiri secara ekonomi, perempuan perlu mengelola perencanaan keuangan untuk masa depan, mengatur pemasukan dan pengeluaran agar keuangan terkendali dan berkembang. Memulai bisnis secara konsisten juga dapat memperkuat kemandirian ekonomi perempuan. PNM Syariah memberikan edukasi kepada nasabah perempuan untuk memulai usaha yang dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga, memberikan kontribusi selain dari suami. Kehadiran Lembaga keuangan mikro syariah seperti PNM ULaMM dan PNM Mekaar Syariah salah satu alternative untuk perempuan yang ingin mandiri secara ekonomi atau finansial dengan memulai usaha namun kesulitan dalam permodalan, karena lembaga ini mempunyai prinsip bagaimana cara untuk bisa membuat usaha yang dimiliki nasabah lebih berkembang dan bisa naik kelas.

Penutup

Permodalan Nasioan Madani Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULaMM) berjalan dengan benar dan tepat dalam upaya mendukung usaha kaum perempuan di Kota Serang. Untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah, PNM ULaMM syariah kota Serang menawarkan pembiayaan kepada individu yang membutuhkannya untuk memulai usaha produktif. Dana individu dan kolektif digunakan untuk pembiayaan ini. Program ini menawarkan arahan dan pengawasan kepada anggota masyarakat tentang cara mengoperasikan dan mengembangkan bisnis secara efektif. Bagian ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan PNM ULaMM, seperti bagaimana perusahaan diatur, layanan yang ditawarkan, dan bagaimana dana yang dipinjamkan kepada Masyarakat mampu dikembalikan dengan tepat waktu.

PNM ULaMM syariah Kota Serang mendorong pembangunan ekonomi. Pendanaan pinjaman mereka memberikan efek besar bagi lingkungan sekitar. Rata-rata bisnis klien PNM ULaMM syariah Kota Serang meningkat meskipun peningkatannya bertahap. PNM ULaMM Syariah Kota Serang dalam menjalankan kegiatan usahanya dilihat dari sudut pandang ekonomi Islam sangat dianjurkan, karena berkontribusi pada pemerataan ekonomi dan keadilan, yang menggunakan skema akad murabahah.

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan studi pustaka yang lebih mendalam dalam topik ini, untuk membangun landasan yang kuat dalam memahami isu-isu kompleks dalam bidang tersebut. Analisis komprehensif terhadap literatur relevan dapat mengentrich pemahaman tentang fenomena yang dipelajari dari berbagai disiplin ilmu. Dengan memperluas cakupan literatur, peneliti dapat mengidentifikasi tren dan gap pengetahuan yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Studi pustaka ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh untuk merancang penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan

relevan, serta mendukung pengembangan kebijakan dan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui usaha mikro dan layanan keuangan syariah.

Daftar Pustaka

- Ashraf, Iram, and Amjad Ali. "Socio-Economic Well-Being and Women Status in Pakistan: An Empirical Analysis." *Bulletin of Business and Economics (BBE)* 7, no. 2 (2018): 46–58.
- Baerlocher, Diogo, Stephen L Parente, and Eduardo Rios-Neto. "Female Labor Force Participation and Economic Growth: Accounting for the Gender Bonus." *Economics Letters* 200 (2021): 109740.
- bantennews.co.id. "Sebanyak 1.206 UMKM Di Banten Tumbuh Di Tengah Ekonomi Dunia Yang Lesu," 2023.
https://www.bantennews.co.id/sebanyak-1-206-umkm-di-banten-tumbuh-di-tengah-ekonomi-dunia-yang-lesu/?utm_source=chatgpt.com.
- Blumberg, Rae Lesser, Cathy Rakowski, Irene Tinker, and Michael Monteon. *Engendering Wealth and Well-Being: Empowerment for Global Change*. Routledge, 2018.
- Boserup, Ester, Nazneen Kanji, Su Fei Tan, and Camilla Toulmin. *Woman's Role in Economic Development*. Routledge, 2013.
- Bradshaw, Sarah, Joshua Castellino, and Bineta Diop. "Women's Role in Economic Development: Overcoming the Constraints." In *Did the Millennium Development Goals Work?*, 191–216. Policy Press, 2017.
- Carter, Jane, Sarah Byrne, Kai Schrader, Humayun Kabir, Zenebe Bashaw Uraguchi, Bhanu Pandit, Badri Manandhar, Merita Barileva, Norbert Pijls, and Pascal Fendrich. "Learning about Women's Empowerment in the Context of Development Projects: Do the Figures Tell Us Enough?" *Gender & Development* 22, no. 2 (2014): 327–49.
- Fauziah, Ida. *Geliat Perempuan Pasca Reformasi; Agama, Politik Gerakan Sosial*. Yogyakarta: Yogyakarta: LKiS, 2015.
- Fink, Arlene. *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage publications, 2019.
- Gilbert, Lucia Albino. *Sharing It All: The Rewards and Struggles of Two-Career Families*. Springer Science & Business Media, 2013.
- Ketels, Christian H M, and Olga Memedovic. "From Clusters to Cluster-Based Economic Development." *International Journal of Technological Learning, Innovation and Development* 1, no. 3 (2008): 375–92.
- Mahendra, Ketut Jodi, Komang Febrinayanti Dantes, and Ni Putu Rai

- Yuliantini. “Penyelamatan Dan Penyelesaian Hukum Kredit Macet Atas Pemberian Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pt Permodalan Nasional Madani Mekaar Seririt.” *Jurnal Komunitas Yustisia* 5, no. 2 (2022): 175–91.
- Nuraeni, Yeni. “Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroindustri Melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja.” *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 3, no. 1 (2018): 42–53.
- Osamor, Pauline E, and Christine Grady. “Women’s Autonomy in Health Care Decision-Making in Developing Countries: A Synthesis of the Literature.” *International Journal of Women’s Health*, 2016, 191–202.
- Owen-Smith, Amanda, and Joanna Coast. “Understanding Data Collection: Interviews, Focus Groups and Observation.” *Qualitative Methods for Health Economics*, 2017, 59–91.
- ppid.serangkota.go.id. “Pemkot Serang Bersama Alfamart Dukung UMKM Berdaya Saing Tinggi.” 2025.
https://ppid.serangkota.go.id/detailpost/pemkot-serang-bersama-alfamart-dukung-umkm-berdaya-saing-tinggi?utm_source=chatgpt.com#.
- PT. Permodalan Nasional Mandiri. “Kuat Dalam Asa Nyata Dalam Karya.” Jakarta, 2022.
- Setyonaluri, Diahhadhi, Gita Nasution, Fitri Ayunisa, Aninda Kharistiyanti, and Febry Sulisty. “Social Norms and Women’s Economic Participation in Indonesia.” *Jakarta: Lembaga Demografi Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia*, 2021.
- Shankar, Savita. “Financial Inclusion in India: Do Microfinance Institutions Address Access Barriers.” *ACRN Journal of Entrepreneurship Perspectives* 2, no. 1 (2013): 60–74.
- Snyder, Hannah. “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–39.
- Wajo, Abd Rauf. *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah Terhadap Sektor Usaha Mikro*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.